

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara langsung datang ke lapangan atau tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di luar perpustakaan (*library research*), dan laboratorium (*laboratory research*).¹

Menurut Mahmud, penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatanginya. Selain itu, penelitian lapangan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya.² Dengan memperhatikan secara seksama berbagai unsur mengenai penelitian ini sebagai upaya dalam rangka menginsafi tanggung jawab calon pemegang amanah kewajiban pendidikan masyarakat, agar hari depan yang cemerlang tidak lolos dalam genggaman.³

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisa fenomena yang dialami subjek penelitian yang meliputi, perilaku, perspektif, ataupun hal lainnya secara *kaffah* yang kemudian diterjemahkan secara deskriptif melalui kata dan narasi dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang memungkinkan.⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan berkaitan kontribusi lembaga sekolah SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara dalam melakukan pembelajaran materi ilmu pengetahuan sosial dengan perspektif nilai-nilai multikulturalisme kepada peserta didik. Sebagai upaya menciptakan kerukunan masyarakat serta meminimalisir terjadinya konflik yang didasari perbedaan keyakinan agama.

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Setia Pustaka, 2011), 112.

³ Emha Ainun Nadjib, *Slilit Sang Kiai*, (Bandung, Mizan, 2013), 118.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara, peneliti memerlukan observasi secara langsung dalam mendapatkan data dan menganalisis data, dengan titik fokus terhadap kontribusi kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam membangun nilai-nilai multikulturalisme di tengah kondisi peserta didik yang memiliki beragam keyakinan agama. Kecamatan Pakis Aji memang memiliki keistimewaan dimana masyarakatnya terdiri dari beberapa pemeluk agama terutama Islam, Hindu, Budha dan Kristen.

C. Subjek Penelitian

Pengertian dari subjek penelitian adalah tempat memperoleh data untuk variabel penelitian.⁵ Untuk itu dalam model penelitian jenis kualitatif ini membutuhkan beberapa informan, yaitu orang yang memberikan informasi berkaitan tema dari penelitian ini. Penentuan informan utama dari penelitian ini meliputi guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu Bapak Sariyanto S.Pd, terdapat beberapa pertanyaan mendasar untuk diketahui jawabannya, yaitu berkaitan proses pelaksanaan pembelajaran IPS, dan upaya yang melakukan pembelajaran nilai-nilai multikulturalisme melalui materi IPS.

Informan tambahan adalah Drs. Bambang Dwijoko, M.Pd sebagai Kepala Sekolah, hal ini sebagai upaya memahami kondisi lingkungan SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara, berkaitan hambatan dan upaya dalam menjalankan sikap multikulturalisme. Subjek penelitian selanjutnya adalah dari peserta didik di SMP N 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶

Pertimbangan yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel adalah kelas VII karena berdasarkan data sekolah tahun pelajaran 2021/2022, peserta didik dalam satu kelas terdapat 3 agama yaitu Islam, Hindu, dan Budha, sementara hasil perbandingan dengan kelas yang lainnya ditemukan kuantitas perbedaan agama dari peserta didik dalam satu rombel hanya terdapat 2 pertemuan agama, bahkan ada yang seluruhnya adalah pemeluk Islam. Jumlah informan adalah 3 orang yang masing-masing mewakili keyakinan agama Budha, Hindu, dan Islam, untuk mengetahui perspektif nilai-nilai dan bagaimana mengimplementasikan konsep multikulturalisme.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 89.

⁶ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 85.

Humas SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara yaitu Bapak Sukandar S.Pd menjadi informan terakhir, lembaga sekolah memiliki andil untuk menentukan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran, oleh karena itu penulis bertujuan untuk mendapatkan data tentang kontribusi sekolah mewujudkan masyarakat multikulturalisme.

D. Sumber Data

Kegiatan penelitian pada hakikatnya adalah untuk merekonstruksi kebenaran dari objek penelitian, hal ini membutuhkan sumber data yang dapat dipertanggung jawabkan. Sumber data merupakan subjek tempat asal data yang diperoleh melalui, bahan pustaka, ataupun orang sebagai informan.⁷ Ada beberapa pembagian data berdasarkan sumber dan tingkat validitasnya, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Ada beberapa komponen yang tergolong sebagai data primer, di antaranya: bermacam karya tulis terdahulu yang memiliki pokok pembahasan serumpun, ada juga yang memiliki bentuk dokumen seperti halnya bermacam manuskrip yang dimiliki lembaga tertentu.

Data primer dari penelitian ini meliputi hasil wawancara kepada orang-orang yang mengalami langsung dengan objek kajian serta hasil wawancara terutama guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan juga beberapa peserta didik di lembaga sekolah SMP N 2 Pakis Aji, Jepara. Hal ini sebagai pijakan pokok dalam mendapatkan informasi yang berkaitan upaya yang dilakukan dan perspektif nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran di lembaga sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau dengan kata lain pengumpul data mendapatkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lainnya.⁹ Jenis data sekunder meliputi artikel ilmiah, skripsi, ataupun buku yang terkait dengan pembelajaran

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Setia Pustaka, 2011), 151.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 193.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

multikulturalisme ditambah dengan RPP (Rancangan Pertemuan Pembelajaran) serta jurnal mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sebagai tambahan data.

Landasan teori dari penelitian ini tidak terlepas dari pemerolehan data sekunder. Proses pengolahan data primer dan data sekunder pada dasarnya adalah untuk saling melengkapi sehingga tercipta suatu penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan validitasnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan beberapa cara dalam memperoleh data. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, yaitu menuju kepada objek tempat penelitian, dalam hal ini adalah SMP N 2 Pakis Aji, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara.

Waktu kunjungan dilakukan selama 6 hari, terhitung mulai dari 17 Maret-22 Maret 2022, pengamatan meliputi visi misi lembaga, data sekolah berkaitan jumlah peserta didik dan keyakinan agamanya, dan data guru. Setelah observasi dilakukan, teknik pengumpulan data lainnya melalui kegiatan wawancara, dalam rangka memperoleh data primer dari informan yang berperan sebagai subjek penelitian, yang diantaranya: kepala sekolah, yaitu Drs. Bambang Dwijoko M.Pd, poin pertanyaan dilampirkan menjadi transkrip wawancara, hal yang menjadi topik pertanyaan berkaitan dengan peraturan ataupun kebijakan yang dilaksanakan guna membangun nilai-nilai multikulturalisme.

Guru mata pelajaran IPS yaitu Sariyanto. S.Pd menjadi informan kedua, pertanyaan dilampirkan menjadi transkrip wawancara, adapun yang menjadi fokus pertanyaan adalah, kontribusi pembelajaran IPS membangun dan memberikan pemahaman nilai-nilai multikulturalisme kepada peserta didik. Humas SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara Sukandar S.Pd adalah informan selanjutnya, beberapa pertanyaan dilampirkan menjadi transkrip wawancara yang bertujuan mengetahui bagaimana kerjasama yang sedang dan sudah terjadi antara SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara dengan masyarakat sekitarnya, dan program khusus yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 143.

sedang dan akan dilaksanakan untuk menjaga nilai-nilai multikulturalisme.

Informan selanjutnya adalah peserta didik, penentuan menggunakan teknik *purposive sampling*, ada 3 informan yang seluruhnya adalah kelas 7 di tahun akademik 2021/2022, yaitu Kalvin Angga Reza, Veronika Dwi Anggita dan Iva Rahma Septiani. Topik pembahasan terlampir di transkrip wawancara, hal yang perlu diketahui adalah sikap sebagai peserta didik menghadapi fenomena keberagaman agama di lingkungan sekolah, dan dampak terhadap kegiatan pembelajaran.

Kegiatan dokumentasi menjadi step selanjutnya, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui buku, arsip, dokumen yang memiliki keterangan yang dapat mendukung penelitian ini.¹¹ Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data-data tambahan dari berbagai sumber yang relevan dengan tema penelitian yang dilakukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diperoleh peneliti melalui teknik triangulasi, teknik tersebut merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk mengecek atau sebagai perbandingan. William Wiersma yang dikutip oleh Nur Aedi mengatakan, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, serta berlain waktu.¹² Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui observasi atau pengamatan dari beberapa sumber.¹³ Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan data yang saling berkaitan dengan materi penelitian, untuk kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, dan mana yang berbeda secara spesifik dari data yang didapatkan dari bermacam sumber yaitu Kepala Sekolah, guru mata pelajaran ilmu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

¹² Nur Aedi, "Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan 7 Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data", *Bandung : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, (2010), 10.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 82.

pengetahuan sosial dan beberapa peserta didik di SMP N 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.¹⁴ Beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan data hasil wawancara dari kepala sekolah, guru pelajaran IPS, Humas SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara, dan peserta didik SMP N 02 Pakis Aji, Kabupaten Jepara. Selain itu ada juga data yang diperoleh melalui observasi, yang berupa data profil lembaga sekolah, meliputi jumlah guru, peserta didik, dan sejarah perkembangan SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara beserta visi dan misi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data dari kegiatan wawancara, ataupun observasi lapangan dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang berbeda untuk menghasilkan konklusi yang *reliability* atau tahan uji.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini digunakan untuk sinkronisasi data yang didapatkan di lapangan sehingga hasil penelitian dapat memenuhi spesifikasi penelitian ilmiah yang menghasilkan suatu kebenaran bersumber dari realita tentang pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam membangun nilai-nilai multikulturalisme di SMP N 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara.

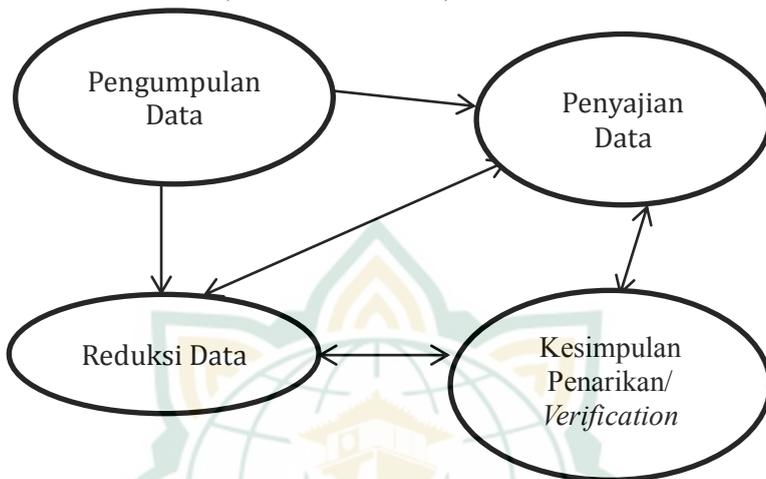
G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹⁵ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2017), 117.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 89.

Bagan 3.1
Komponen Analisis Data
(Interactive Model) Miles dan Haberman



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas awal dan menjadi bagian terpenting dalam sebuah penelitian.¹⁶ Pengumpulan data menjadi langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk menumakan data informasi tentang tema dari penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah pertama yaitu observasi lapangan yaitu di SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara, hal-hal yang perlu diketahui peneliti meliputi nilai-nilai multikulturalisme yang jadikan pembelajaran melalui IPS dan pembiasaan sikap melalui peraturan sekolah.

Pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan adalah dengan melakukan observasi di lingkungan sekolah dan wawancara kepada beberapa informan (Kepala Sekolah, guru, peserta didik dan bagian Humas SMP Negeri 2 Pakis Aji Kabupaten Jepara). Setelah proses pengumpulan telah selesai maka dilakukan tahapan selanjutnya yaitu reduksi data.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak yang masih bersifat kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam membatasi data yang relevan dengan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*. (Jakarta: Alfabeta, 2017), 87.

penelitian, sehingga dapat mencapai konklusi dari rumusan masalah yang sudah ditentukan.

Data yang diperoleh ketika observasi harus dipilih yang sesuai dengan tema dan masalah penelitian melalui transkrip wawancara ataupun observasi berkaitan peran lembaga sekolah terutama pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP N 02 Pakis Aji Kabupaten Jepara dalam membangun nilai-nilai multikulturalisme.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piechart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti kemudian disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.¹⁷

4. Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan, hal tersebut dapat dilakukan dengan diskusi kepada teman sejawat ataupun para ahli untuk mendapatkan kesimpulan yang kuat. Penarikan kesimpulan juga sangat bergantung terhadap penemuan bukti-bukti saat berada di lapangan.¹⁸

Mengambil kesimpulan merupakan sebuah analisis lanjutan dari reduksi data, dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dapat diuji kembali dengan data di lapangan menggunakan cara merefleksikan kembali melalui proses dialektika sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.¹⁹ Dalam hal ini suatu kesimpulan akan menjawab terhadap rumusan masalah yang sudah terlebih dahulu ditentukan, yaitu berkaitan kondisi keragaman di SMP N 02 Pakis Aji Kabupaten Jepara, serta pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam membangun nilai-nilai multikulturalisme yang meliputi, rasa saling

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 92.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 98.

¹⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), 222.

menghargai, menghormati, menjaga nilai HAM dan kemauan bekerjasama dalam hubungan solidaritas sebagai masyarakat.

